ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Work-Life Balance and Job Stress on Turnover Intention with Job Satisfaction as a mediating variable among employees of PT Global Kriya Nusantara. The research problem arises from increasing work pressure and production demands that potentially cause stress and imbalance between employees' professional and personal lives.

This study employs a quantitative approach with a descriptive-verificative method, involving 157 respondents selected through a census technique. Data were analyzed using Covariance-Based Structural Equation Modelling (CB-SEM).

The results show that Work-Life Balance has a significant positive effect on Job Satisfaction, while Job Stress has a significant negative effect. Moreover, Work-Life Balance negatively affects Turnover Intention, whereas Job Stress has a positive influence. Job satisfaction partially mediates the effect of Job Stress on Turnover intention. These findings indicate that maintaining a healthy work-life balance plays a strategic role in improving job satisfaction and reducing employees' intention to leave, while job stress acts as a driving factor that must be effectively managed to sustain organizational stability.

Keywords: *Work-Life Balance, Job Stress, job satisfaction, turnover intention, Structural Equation Modelling.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Work-Life Balance dan stress kerja terhadap Turnover Intention dengan Kepuasan Kerja sebagai variable mediasi pada karyawan PT Global Kriya Nusantara. Permasalahan penelitian berangkat dari meningkatnya tekanan pekerjaan dan tuntutan produksi yang berpotensi memicu stress serta menganggu keseimbangan antara tanggung jawab professional dan kehidupan pribadi karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif, melibatkan 157 responden yang dipilih melalui Teknik sensus. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Work-Life Balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja, sementara Stres Kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Selain itu, Work Life Balance terbukti menurunkan Turnover Intention, sedangkan Stres Kerja menungkatkan keinginan karyawan untuk keluar dari perusahaan. Kepuasan Kerja juga terbukti memediasi secara parsial pengaruh Stres Kerja terhadap Turnover Intention. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Work-Life Balance yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja serta menurunkan keinginan berpindah kerja. Sebaliknya, Stres Kerja yang tidak terkelola dengan baik dapat meningkatkan niat karyawan untuk mengundurkan diri dan pada akhirnya mengganggu stabilitas organisasi.

Kata kunci: *Work-Life Balance*, Stres Kerja, Kepuasan Kerja, *Turnover Intention*, *Structural Equation Modelling*.